

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti selama di lapangan baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan pengembangan yang dilakukan oleh kelompok masyarakat sri opak dalam mengembangkan bumi perkemahan Sri Opak diantaranya melalui strategi pengembangan fasilitas, pengembangan pasar dan promosi, serta pengembangan sumber daya manusia.

Dalam pengembangannya pengelola sudah memiliki rancangan bagaimana untuk mengelola dan mengembangkan bumi perkemahan Sri Opak. Rencana strateginya adalah dengan merubah bumi perkemahan Sri Opak menjadi Taman Sri Opak yang nantinya dapat digunakan oleh semua kalangan mulai dari anak-anak hingga dewasa. Dengan begitu pengelola akan menambah wahana-wahana menarik. Tak hanya itu, pengelola juga akan memanfaatkan apa yang ada di kawasan bumi perkemahan Sri Opak, seperti memanfaatkan aktivitas warga membuat tepung pati aci, membantu warga memberi pakan ternak, dan memanen padi di ladang sebagai sarana edukasi. Pengelola juga menggunakan teknologi sebagai sarana pembelajaran dan promosi.

Namun dalam rencana strateginya dapat dikatakan masih kurang optimal. Hal tersebut dapat dilihat dari pendanaan yang terbilang masih kurang optimal karena hanya mengandalkan hasil dari swadaya masyarakat dan bantuan dana desa yang diberikan secara bergilir. Hal tersebutlah yang akan menjadi hambatan pengelola dalam melakukan pembangunan untuk mengembangkan bumi perkemahan Sri Opak.

Pada tahap pengembangan sumber daya manusia dapat dikatakan cukup optimal. Hal ini dibuktikan dari adanya program penyuluhan-penyuluhan untuk peningkatan wawasan masyarakat mengenai dunia pariwisata

sertasadar wisata di kalangan *stakeholder* yang bergerak dibidang pariwisata seperti tenaga kerja di usaha pariwisata dan pemerintah daerah.

Keberhasilan suatu strategi yang dijalankan tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi di sekitarnya. Faktor-faktor yang berperan dalam pelaksanaan strategi yang dilakukan pengelola dalam mengembangkan bumi perkemahan Sri Opak meliputi faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung dalam pengembangan bumi perkemahan Sri Opak adalah karena adanya pengarahan dari kepala dukuh yang ikut terjun langsung dalam pengelolaannya. Sedangkan faktor penghambatnya adalah pendanaan yang masih mengandalkan swadaya masyarakat dan dana desa yang diberikan secara bergilir.

Berdasarkan kesimpulan di atas, Strategi yang dilakukan oleh pengelola dalam mengembangkan bumi perkemahan Sri Opak melalui strategi pengembangan fasilitas, strategi pengembangan pasar dan promosi, strategi pengembangan sumber daya manusia, telah memaksimalkan pengembangan bumi perkemahan Sri Opak. Namun, masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu perhatian lebih lanjut.

## **B. Saran**

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan kesimpulan diatas, terdapat beberapa saran dan masukan oleh peneliti yang berguna untuk pengembangan bumi perkemahan Sri Opak. Berikut saran yang diberikan antara lain:

1. Sebaiknya jaringan promosi yang dilakukan harus lebih luas lagi, agar Dusun Nangsri Maupun Bumi perkemahan Sri Opak dapat lebih dikenal luas oleh kalangan wisatawan lokal maupun mancanegara.
2. Perlu adanya penambahan fasilitas seperti papan informasi di lokasi dan petunjuk arah
3. Partisipasi masyarakat pada wujud non-fisik perlu ditingkatkan dengan belajar Bahasa asing.

4. Perlu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan pariwisata agar pelaksanaan strategi tersebut dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
5. Perlu dilakukan kembali kegiatan penghijauan yang bertujuan untuk mengurangi bahaya bencana alam yang dapat terjadi sewaktu-waktu terutama pada saat musim hujan tiba.
6. Target yang diharapkan perlu diiringi dengan usaha perbaikan dari kekurangan yang ada. Dengan demikian wisatawan mancanegara akan tertarik untuk mengunjungi.
7. Sering mengadakan studi banding ke lokasi wisata serupa yang lebih baik untuk membuka wawasan tentang pengelolaan.
8. Sering mengadakan *event-event* untuk memperkenalkan Dusun Nangsri sekaligus bumi perkemahan Sri Opak pada masyarakat luar.